

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dan kemajuan perusahaan di era globalisasi selalu berjalan dan meningkat diiringi dengan sistem informasi berbasis teknologi yang berkembang dengan pesat. Hal ini dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi dalam satu perusahaan. Keberhasilan suatu sistem informasi berkaitan dengan kinerja dalam sistem tersebut. Sistem informasi akuntansi yang telah terintegrasi dan terkomputerisasi memiliki peran yang penting dalam perusahaan. Berkembangnya teknologi ini akan mempengaruhi perkembangan perusahaan yang lebih baik. Sehingga diharapkan dengan perkembangan tersebut dapat menciptakan kinerja karyawan yang tinggi agar perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya.

Kinerja karyawan juga merupakan landasan penting dalam kinerja perusahaan. Menurut Rivai dan Sagala (2009) kinerja adalah suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Untuk menyelesaikan suatu pekerjaan seseorang seharusnya memiliki tingkat kemampuan tertentu. Dalam hal ini kinerja karyawan merupakan tolak ukur yang sejalan dengan perkembangan kapabilitas terkait dengan potensi karyawan dalam kondisi lingkungan kerja fasilitas fisik dan manajemen kinerja perusahaan.

Perkembangan teknologi saat ini memberikan dampak pada sistem informasi perbankan. Sistem informasi ini merupakan sistem pemrosesan data buatan manusia terkait dengan sekumpulan komponen manual ataupun berbasis komputer

yang terintegrasi untuk menyimpan, mengumpulkan dan mengelola data serta menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pemakai informasi tersebut (Diana dan Setiawati, 2011). Sistem informasi akuntansi ini dapat menjadi faktor penting dalam pencapaian kinerja yang tepat dan efektif pada proses pengambilan keputusan sehingga perusahaan memiliki peluang untuk memperoleh keunggulan kompetitif (Edison at al, 2012).

Secara umum, tujuan penggunaan sistem informasi di industri perbankan adalah untuk mengurangi tingkat kesalahan dalam pemrosesan transaksi secara manual untuk memberikan informasi pelaporan yang akurat untuk digunakan oleh manajemen untuk mengambil keputusan terkait dengan pengumpulan data. Analisis proses dan sajikan laporan untuk memenuhi kebutuhan nasabah (Lindawati dan Salamah, 2012).

Penerapan sistem informasi pada perusahaan akan mempengaruhi kinerja karyawan, baik secara langsung maupun tidak langsung dan dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Dengan adanya sistem akuntansi yang baik pada perusahaan akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi hasil kinerja karyawan yang dicapai dapat sesuai dengan tujuan perusahaan (Rizaldi dan Suryono, 2015). Banyak faktor yang membuat sistem informasi dapat mempengaruhi kinerja, salah satunya efektivitas sistem informasi akuntansi, kemanfaatan dan kemampuan teknik.

Apabila penggunaan sistem informasi akuntansi semakin efektif, maka ada pengaruh terhadap kinerja karyawan dikarenakan sistem informasi akuntansi yang ada di suatu entitas cukup memadai dalam membantu menyelesaikan pekerjaan

yang dibebankan perusahaan atau entitas. Efektivitas sistem informasi pada suatu entitas tidak lepas dari kemanfaatan sistem, hal ini menunjukkan bahwa kemanfaatan tersebut mampu meningkatkan kinerja karyawan pada perusahaan, kinerja menjadi lebih baik, meningkatkan produktivitas, pekerjaan menjadi lebih efektif, membuat pekerjaan menjadi lebih mudah, dan berguna berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Apabila kemanfaatan tersebut dilaksanakan dengan baik dan tepat maka akan mendukung kinerja karyawan secara optimal.

Selain efektivitas sistem dan kemanfaatan sistem, yang sangat penting adalah kemampuan teknis dari sumber daya tersebut. Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan perilaku personal dipengaruhi oleh dua hal dalam menggunakan dan menerima teknologi, yaitu *usefulness* atau kemanfaatan dan *easy of use* atau kemudahan penggunaan yang kemudian dapat mempengaruhi kinerja (Surendran, 2012). Kemudahan yang dijelaskan termasuk dalam dimensi pengembangan sistem informasi akuntansi, penelitian Ekayanti dan Astawa (2022) menyatakan kemudahan penggunaan pada sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi dari efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Semakin mudah sistem informasi akuntansi digunakan maka semakin efisien waktu yang diperlukan dalam mengakses informasi, semakin efisien waktu maka semakin efektif kinerja dari penerapan sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi.

Selain dimensi kemudahan, dalam pengembangan sistem informasi akuntansi terdapat dimensi lain seperti integritas, fleksibilitas, dan aksesibilitas. Darman dan Sagala (2020) menyatakan integrasi sistem adalah sistem terkoneksi, selaras,

antar subsistem dan antar sistem terintegrasi. Integrasi juga merupakan sistem yang menghubungkan data dan sistem informasi yang terpisah. Penelitian Heidman (2008: 81) fleksibilitas adalah kemampuan sistem dalam menyesuaikan terhadap dinamisasi dan perubahan proses bisnis organisasi. Layongan *et al.*, (2022) fleksibilitas merupakan sistem dapat menyesuaikan perubahan dan keinginan pengguna serta mampu menangani perubahan operasional. Heidman (2008: 81) aksesibilitas adalah kemampuan sistem dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Menurut Cahyadi, dkk (2020: 4) kemudahan akses merupakan informasi mudah diakses dimanapun.

Penelitian yang dilakukan Rosdiana dan Mastuti (2019) serta Astuti dan Dharmadidaksa (2017) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi terbagi menjadi beberapa elemen dalam menunjang beberapa kinerja karyawan yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi, dan kemampuan teknis. Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah kumpulan (integritas) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun *non* fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain untuk menghasilkan sebuah informasi yang harus sesuai dan secara lengkap mendukung kebutuhan pemakai dalam mendukung proses bisnis dan tugas disajikan secara tepat waktu dan mudah dimengerti oleh para pengguna nya.

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi serta teknologi informasi dapat berpengaruh pada kinerja karyawan dalam suatu perusahaan (Rosdiana dan Mastuti, 2019). Pemanfaatan sistem informasi akuntansi tersebut guna mencapai keunggulan bagi perusahaan. Hal ini yang membuat peneliti ingin mengetahui

apakah pemanfaatan sistem informasi akuntansi mampu mempengaruhi kinerja suatu perusahaan khususnya efektivitas kinerja karyawan BRI Cabang Gorontalo, hal ini karena Bank BRI berhasil mencatatkan kinerja baik selama tahun 2022 khususnya BRI Cabang Gorontalo menurut Yuni selaku karyawan BRI, hal tersebut terbukti dengan BRI berhasil memperoleh empat penghargaan DIGITECH Awards 2022. Penghargaan tersebut berupa, *The Best CEO for Corporate Digital Transformation, The Best Transformation and Digital Innovation in Retail and Micro Banking Industries, The best IT Planning and Project Portfolio in Retail and Micro Banking Industries, dan The Best Digital Readiness for G20 In Retail and Micro Banking Industries* (Tempo.co.i, 2022).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik melakukan penelitian kembali, dengan mengacu pada penelitian Rosdiana dan Mastuti (2019), adapun perbedaan penelitian ini dilakukan di Bank BRI Cabang Gorontalo yang sebelumnya dilakukan di PT KMA Solo. Oleh karena itu judul penelitian berbunyi **“PENGARUH PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA KARYAWAN BRI CABANG GORONTALO”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Bank BRI Cabang Gorontalo?

2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Bank BRI Cabang Gorontalo?
3. Apakah kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Bank BRI Cabang Gorontalo?

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan beberapa masalah yang ada, supaya penelitian ini fokus, terarah dan tidak menyimpang dari judul yang ditentukan maka peneliti membatasi masalah pada:

1. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi, kemampuan teknis dan kinerja karyawan.
2. Objek penelitian ini yaitu karyawan Bank BRI Cabang Gorontalo.

### **1.4 Tujuan penelitian**

1. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh efektivitas sistem informasi terhadap kinerja karyawan pada Bank BRI Cabang Gorontalo.
2. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada bank BRI Cabang Gorontalo.
3. Menjelaskan dan menganalisis kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Bank BRI Cabang Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada pihak terkait, sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk bahan perbandingan dalam

memberi tambahan pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai efektivitas kinerja karyawan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan tambahan referensi bagi pihak yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja karyawan. Maka dapat memberikan hal positif terhadap kinerja karyawan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat untuk penulis, harapannya hasil penelitian bisa memberi tambahan pengalaman dan wawasan untuk penulis dan dapat memberi peningkatan pemahaman penulis tentang efektivitas kinerja karyawan.
- b. Manfaat untuk penelitian sejenis, harapannya penelitian ini bisa memberikan informasi dan dijadikan perbandingan bagi penelitian lainnya.